

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan yang aman adalah perusahaan yang teratur dan terpelihara dengan baik dan cepat menjadi terkenal sebagai tempat naungan pekerja yang baik. Program keselamatan kerja yang baik adalah program yang terpadu dengan pekerjaan sehari-hari (rutin), sehingga sulit untuk dipisahkan satu sama lainnya. Pelajaran ini dimaksudkan untuk memberi bimbingan ke arah pencegahan kecelakaan pada waktu kita bekerja, pertolongan pertama pada kecelakaan dan lain-lain.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Arti dan tujuan keselamatan kerja untuk menjamin keadaan, keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah manusia serta hasil karya dan budayanya, tertuju pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan manusia pada khususnya (John Ridley,2006).

Suatu perusahaan mempunyai peluang yang lebih maju jika perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja yang derajat kesehatan yang tinggi sehingga akan meningkatkan produktivitas (Sumardiyono,dkk,2007).

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang sangat penting dalam proses produksi, sehingga perlu diupayakan agar tingkat kesehatan tenaga kerja selalu dalam keadaan optimal. Keadaan sakit atau gangguan kesehatan pada tenaga kerja kan menurunkan kemampuan kerja fisik, ketajaman berfikir untuk mengambil keputusan yang tepat dan tepat, kewaspadaan dan kecermatan dengan akibat tenaga kerja akan rentan terhadap terjadinya kecelaaan kerja. Sehubungan dengan itu pemerintah tekah memberikan kebijakan yaitu jaminan perlindungan hukum keselamatan dan kesehatan tenaga kerja yang tertuang dalam undang-

undang no. I tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang bertujuan agar tenaga kerja, tempat kerja serta peralatan produksi senantiasa dalam keadaan selamat dan aman.

Pemerintah juga telah mengeluarkan dasar hukum peraturan dalam bidang keselamatan dan kesehatan yaitu Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan” pasal 86 yang menyatakan bahwa : 1. Setiap buruh atau tenaga kerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas : a. Keselamatan dan kesehatan kerja b. Moral dan kesusilaan c. Perlakuan yang sama sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. 2. Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya K3. Serta dalam pasal 87 ayat I yang menyatakan bahwa “ Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Konvensi-konvensi yang ada harus diimplementasikan secara menyeluruh sebagai bagian dari hak asasi manusia. Hal ini sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dalam penerapan K3 guna mencapai kesejahteraan bagi tenaga kerja dan masyarakat sekitar.

PT Agility Internasional adalah salah satu perusahaan logistik yang sudah bersaing di tingkat global. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1979, hingga saat ini Agility memiliki lebih dari 50.000 karyawan dan 500 kantor di 100 negara, termasuk di Indonesia. Salah satunya adalah PT. Agility International yang berada di Batujajar merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pergudangan, memiliki 2 gudang khusus penimbunan barang tekstil, yang memiliki aktivitas pemasukan barang (*inbound*) dan pengeluaran barang (*outbound*). Aktivitas *inbound* merupakan aktivitas pengecekan dokumen yang telah diajukan kepada perusahaan yang akan ditimbun di dalam gudang dan pengecekan fisik barang yang diterima oleh perusahaan tanpa memperhatikan jenis dari barang yang akan ditimbun. Kemudian barang yang diterima akan di angkut untuk ditimbun di dalam

gudang menggunakan *forklift* dengan memperhatikan label lokasi yang sebelumnya telah ditempel oleh *checker* barang tersebut.

Setelah itu adalah aktivitas *outbound*, yaitu pengeluaran barang yang sebelumnya telah disimpan di dalam gudang yang telah keluar Surat Perintah Pengeluaran Barang (SPBB) dari DJBC. Sebelum barang dimuat kedalam truk menggunakan *forklift*, harus melakukan aktivitas pengecekan jumlah barang kembali untuk memastikan jumlah barang sesuai dengan dokumen yang barang tersebut. Setelah barang sudah dimuat, perusahaan membuat surat jalan kepada supir untuk keluar dari PLB.

Dari semua aktivitas yang sebelumnya dijelaskan, mempunyai kemungkinan adanya ancaman kesehatan dan keselamatan bagi kerja. Maka dari itu diperlukan penerapan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas tersebut.

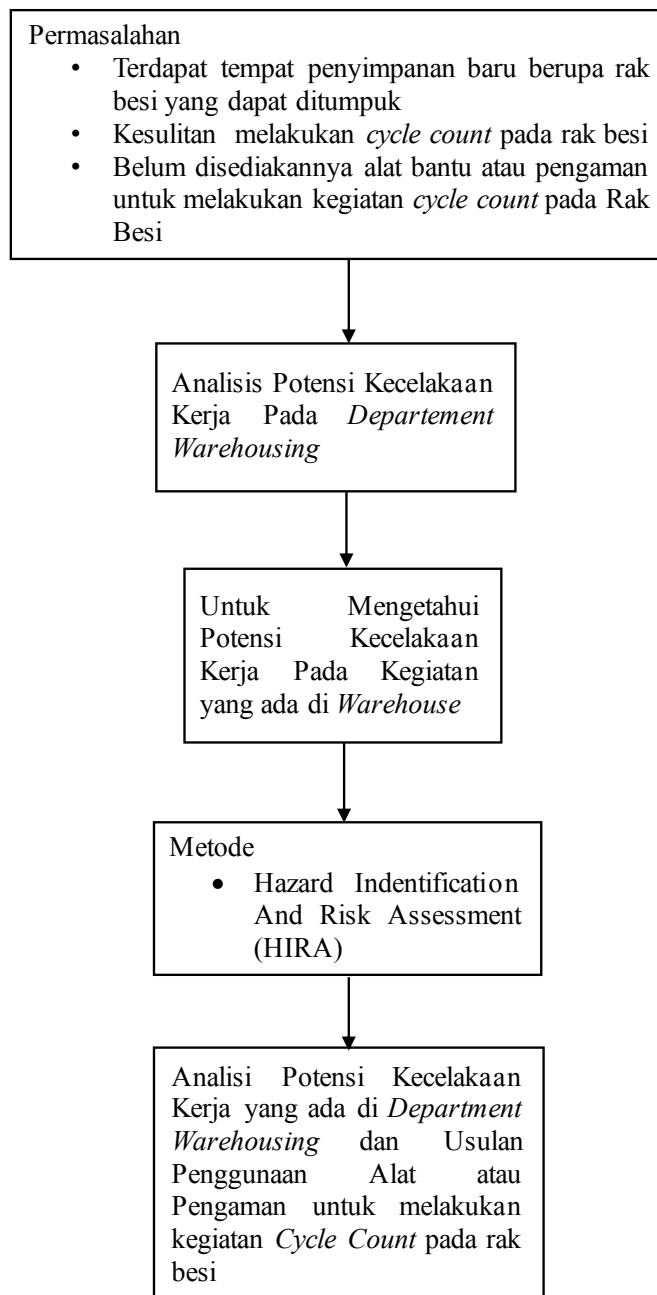
Penerapan K3 ditujukan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko kecelakaan dalam bekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan atau mempertahankan produktifitas perusahaan. Risiko tersebut dapat terjadi oleh faktor dari kelalaian pekerja dalam melakukan aktivitasnya dan dapat juga diakibatkan oleh faktor dari lingkungan pekerja.

Magang yang dilakukan di PT Agility Internasional ini secara umum akan melihat bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, perilaku pekerja, kendala-kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pekerjaan.

Untuk mengatasi permasalahan ini PT Agility Internasional perlu melakukan identifikasi serta evaluasi faktor-faktor bahaya yang timbul dan langkah pengendalian terhadap faktor-faktor bahaya di tempat kerja untuk mengetahui potensi yang dapat menjadi risiko K3 dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh para pekerja.

1.2. Kerangka Pemikiran

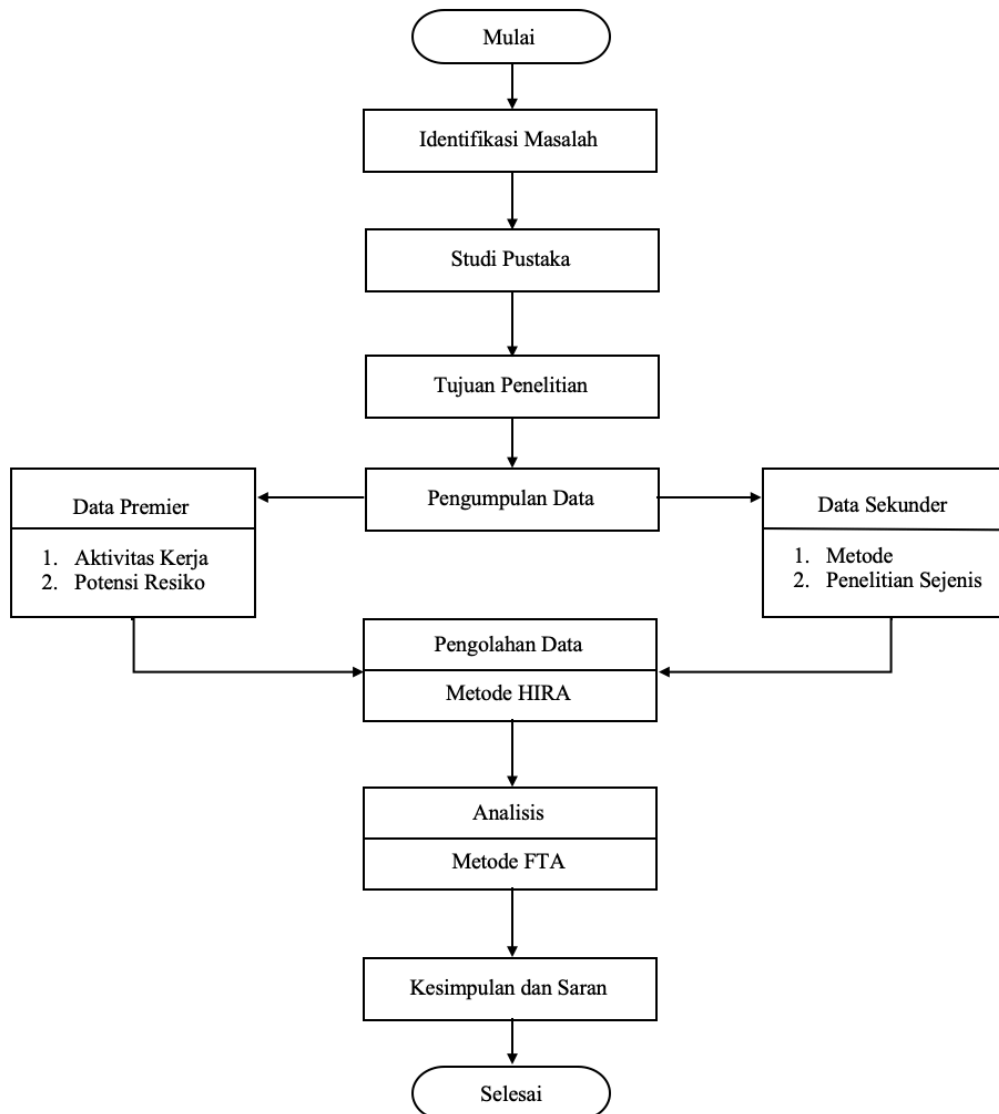
Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Dalam melakukan fungsi kegiatan bisnis, perusahaan mempunyai beberapa permasalahan yang belum terselesaikan, dengan adanya perencanaan yang baik dan benar maka permasalahan yang dihadapi akan selesai.

1.3 Metodologi Penelitian

1.3.1. Flowchart Penelitian



Gambar 1.1 *Flowchart* Penelitian

1.3.2. Pembahasan *Flowchart*

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta maupun teori yang menyangkut dengan permasalahan.

Studi Pustaka

Studi pustaka berisikan materi dan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Studi pustakan dilakukan dengan mengeksplorasi buku dan internet tentang metode *Hazard Identification and Risk Assessment*.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah.

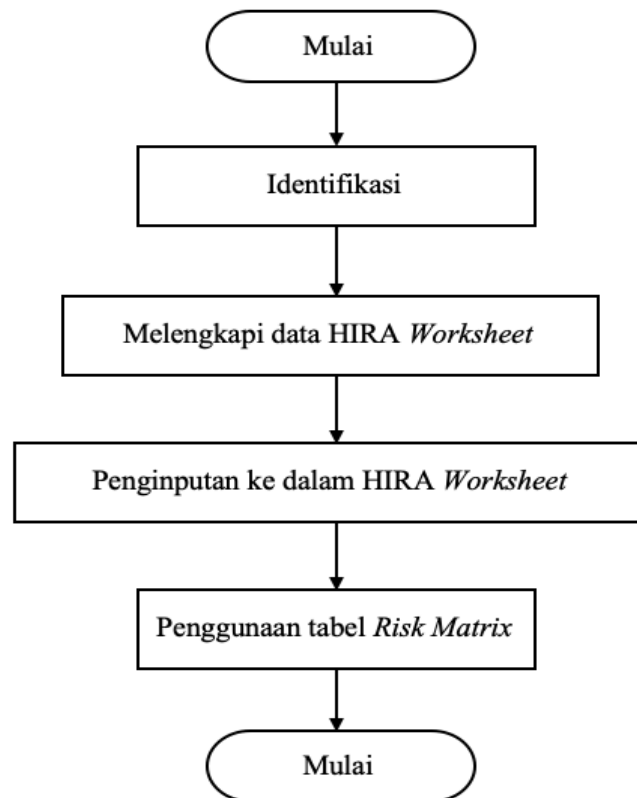
Pengumpulan

Pengumpulan data diperoleh berdasarkan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder yang didapat selama melakukan kerja praktik dimulai dari tanggal 01 Juli sampai 30 September 2019.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan kerja dan wawancara kepada para pekerja yang melakukan aktivitas di lapangan. Data primer yang didapat berupa rangkaian aktivitas yang dilakukan dan potensi risiko yang memiliki kemungkinan dapat terjadi kepada pekerja selama kegiatan lapangan di PLB PT. Agility International lokasi II. Kemudian pencarian selanjutnya adalah data sekunder yang didapat dari buku dan sumber-sumber media informasi lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan didapat, dilakukan pengolahan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA). Berikut langkah-langkah penggunaan metode HIRA dijelaskan pada gambar 1.2 dibawah ini :



Gambar 1.2 Flowchart Metode Hazard Identification and Risk Assesment

Pembahasan Flow Chart metode Hazard and Operability Study Identifikasi

Mengetahui urutan proses yang ada pada proses *inbound* sampai *outbound*. Kemudian mengidentifikasi adanya potensi bahaya pada area proses *inbound* dan *outbound* dari tempat bongkar sampai *outbound* dengan mengamati adanya segala penyimpangan yang terjadi sehingga mampu menyebabkan kecelakaan kerja dilakukan dengan cara observasi lapangan secara langsung dan wawancara dengan karyawan perusahaan.

Melengkapi data HIRA worksheet

Melengkapi kriteria yang ada pada HIRA *worksheet* dengan urutan sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan potensi bahaya yang ditemukan (sumber potensi bahaya dan frekuensi temuan potensi bahaya).

- b. Mendeskripsikan *deviation* atau penyimpangan yang terjadi selama proses operasi.
- c. Mendeskripsikan penyebab terjadinya (*cause*).
- d. Mendeskripsikan yang dapat ditimbulkan dari penyimpangan tersebut (*consequences*).
- e. Menentukan *action* atau tindakan sementara yang dapat dilakukan.
- f. Menilai risiko (*risk assessment*) yang timbul dengan mendefinisikan kriteria *Likelihood* dan *Consequences* (*severity*).

Penginputan kedalam HIRA worksheet

Melakukan penginputan dari potensi bahaya yang telah diidentifikasi menggunakan *worksheet* HIRA dengan memperhitungkan *likelihood* dan *consequences*.

Penggunaan tabel risk matrix

Menggunakan tabel *risk matrix* untuk mengetahui prioritas potensi bahaya yang harus diberi prioritas untuk diperbaiki.

Analisis Penelitian dan Pembahasan

Tahap analisis dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang ada berdasarkan maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pembahasan mengenai hasil perhitungan HIRA dan membuat perencanaan untuk pengendalian risikonya.

Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir dalam penelitian. Kesimpulan harus dapat menjawab permasalahan yang ada, dan saran yang diberikan mengacu pada hasil analisis yang ditujukan sebagai masukan untuk memberikan manfaat penelitian kepada pihak yang terkait.

1.4. Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan argumen, alasan, dan tujuan penelitian mengenai analisis dampak kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta usulan alat bantu atau pengaman untuk kegiatan yang ada pada departemen Gudang di PT. Agility Internasional, Kerangka Pemikiran yang menjelaskan mengenai prosedur dan Teknik penelitian serta langkah – langkah dalam menemukan serta menyelesaikan permasalahan yang ada, serta Sistematika Laporan Kerja Praktik yang berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dan sub bab dalam laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendasar dalam penelitian yang membantu dalam memberikan gambaran tentang metode dan Teknik penelitian yang dipakai dalam penelitian serupa.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan khususnya profil pada PT Agility Internasional. Aktivitas kerja praktik yang dijelaskan dalam bentuk jurnal kegiatan kerja praktik. Pengolahan data dan analisis yang berisi uraian kasus atau permasalahan mengenai analisis dampak kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada PT Agility Internasional dalam melakukan kegiatan yang ada di gudang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan berisi simpulan dari kasus atau permasalahan mengenai analisis dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang telah diolah dan dianalisis.

Pada bagian saran menguraikan tentang saran-saran yang diberikan kepada PT Agility Internasional berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk perbaikan perusahaan, serta kepada program studi manajemen transportasi yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bagian refleksi diri berisi tentang penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat dan relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik, manfaat kerja praktik terhadap pengembangan soft skills dan dan kemampuan kognitif serta kekurangan soft skills dan kemampuan kognitif yang dimiliki, kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman kerja praktik, serta rencana perbaikan maupun pengembangana diri, karir, dan Pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai analisis dampak kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada PT Agility Internasional.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini.

